

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Equity* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai objek analisisnya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan

Banten Tbk

Bank bjb adalah bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT). Kemudian, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pendirian bank bjb dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlandsche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek. Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan

Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang menjalankan

sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah. Pada bulan Juli 2010, bank bjb menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Visi Perusahaan:

Menjadi Bank Utama Pilihan Anda

Misi Perusahaan:

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada stakeholders.
5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk menciptakan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:1). Selain itu metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode verifikatif. Metode verifikatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak (Sofiyon Siregar,

2015:9). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari CAR terhadap ROE pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

3.2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivism dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian serta analisis data secara statistic untuk menguji hipotesis. Metode ini disebut sebagai metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*.

Metode ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Sesuai dengan yang diteliti oleh penulis dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015–2025”.

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) yang digunakan.

1. Variabel Independen atau Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2020) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independent (X) adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Menurut Sugiyono (2020) variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen (Y) adalah *Return on Equity* (ROE).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Definisi Operasional	Variabel	Indikator	Skala
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X), kemampuan bank untuk mengukur modal sendiri dalam menutup risiko	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
2. Kinerja Keuangan (Y), menilai seberapa efisien dan efektif bank dalam menghasilkan laba	<i>Return on Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen. Menurut Sugiyono (2021:509) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau 29 karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan laporan tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang dirilis di website resmi.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini memakai data kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2019) merupakan data penelitian berupa numerik yang akan diukur memakai statistik sebagai alat uji perhitungan, yang hasilnya digunakan untuk melengkapi sebuah kesimpulan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari *Annual Report* atau laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2015–2025. Data tersebut diakses melalui situs resmi perusahaan Bank BJB.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi menurutnya bahwa populasi itu bukan hanya orang tetapi juga semua benda alam yang mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian. Menurut Kuncoro (2020) Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian.

Dengan demikian, populasi dianggap sebagai cakupan wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang dianalisis menggunakan data *time series*.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Definisi dari pendekatan *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Kriteria yang akan digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya laporan keuangan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang lengkap untuk periode 2015-2025.

2. Perusahaan yang memiliki data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2015-2025.
3. Perusahaan yang memiliki data *Return On Equity* (ROE) yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama tahun 2015-2025.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan periode penelitian yang mencakup tahun 2015 sampai 2025.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel X yaitu (*Capital Adequacy Ratio*) dengan variabel Y yaitu (*Return On Equity*), sesuai dengan judul penelitian yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Equity*, maka disajikan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan antara dua variabel yaitu bebas (*independent variable*) dan variabel tak bebas (*dependent variable*). Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam berbentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel

bebas tunggal. Regresi linier sederhana analisis hanya ada satu perubah bebas X yang dihubungkan dengan satu perubah tak bebas Y (Bhirawa, 2015).

3.2.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent yaitu *Capital Adequacy Ratio* terhadap variable dependen yaitu *Return on Equity*. Agar hasil analisis lebih tepat dan komprehensif, pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:226) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selama periode 2015–2025. Data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan, diolah, serta dianalisis guna memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk grafik, ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran data. Rumus yang digunakan untuk menghitung CAR dan ROE adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi dilakukan untuk memahami kondisi variabel Current Ratio terhadap Return on Equity menggunakan perangkat lunak pengolahan data SPSS versi 27.0.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Sinambela, 2023:429). Dalam penelitian ini, analisis grafik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) digunakan untuk menguji normalitas, kemudian hasilnya diamati pada nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variansi residual antara dua pengamatan. Jika variansi antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika variansi berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Dalam analisis regresi, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser, yang bertujuan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel *independen*, dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan tepat. Keputusan uji

didasarkan pada nilai signifikansi, nilai signifikansi diatas 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linear, uji autokorelasi digunakan sebagai penguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t dengan periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Masalah autokorelasi biasanya muncul pada data time series, karena gangguan yang terjadi pada individu atau kelompok di suatu periode dapat mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok di periode berikutnya. Uji Run Test digunakan jika pengujian Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang jelas atau tidak menunjukkan gejala autokorelasi. Jika nilai signifikan uji Run Test lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

3.2.5.4 Uji Regresi

Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) dalam bentuk garis lurus.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = *Return on Equity* (ROE)

α = Nilai intercept (konstanta)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan variabel)

X = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

3.2.5.5 Uji Hipotesis (t)

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel independen dan dependen, adapun hipotesis pada uji t ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Signifikansi koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan (Sig.). $t < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Penerapan hipotesis uji t sebagai berikut:

H_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang berarti hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95% dalam pengambilan kesimpulan. Kriteria pengambilan kesimpulan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $t < \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (5%=0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah diperoleh selanjutnya di analisis untuk menarik kesimpulan terhadap hipotesis penelitian. Agar hasil analisis lebih tepat dan akurat, penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS sebagai alat pengolahan data.

3.2.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel (X) secara keseluruhan terhadap variabel (Y)

(Sofiyon Siregar, 2015:338). Koefisien determinasi (K_d) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

$$K_d = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Nilai Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase